

Kepribadian dan Komunikasi

Prinsip-prinsip Komunikasi

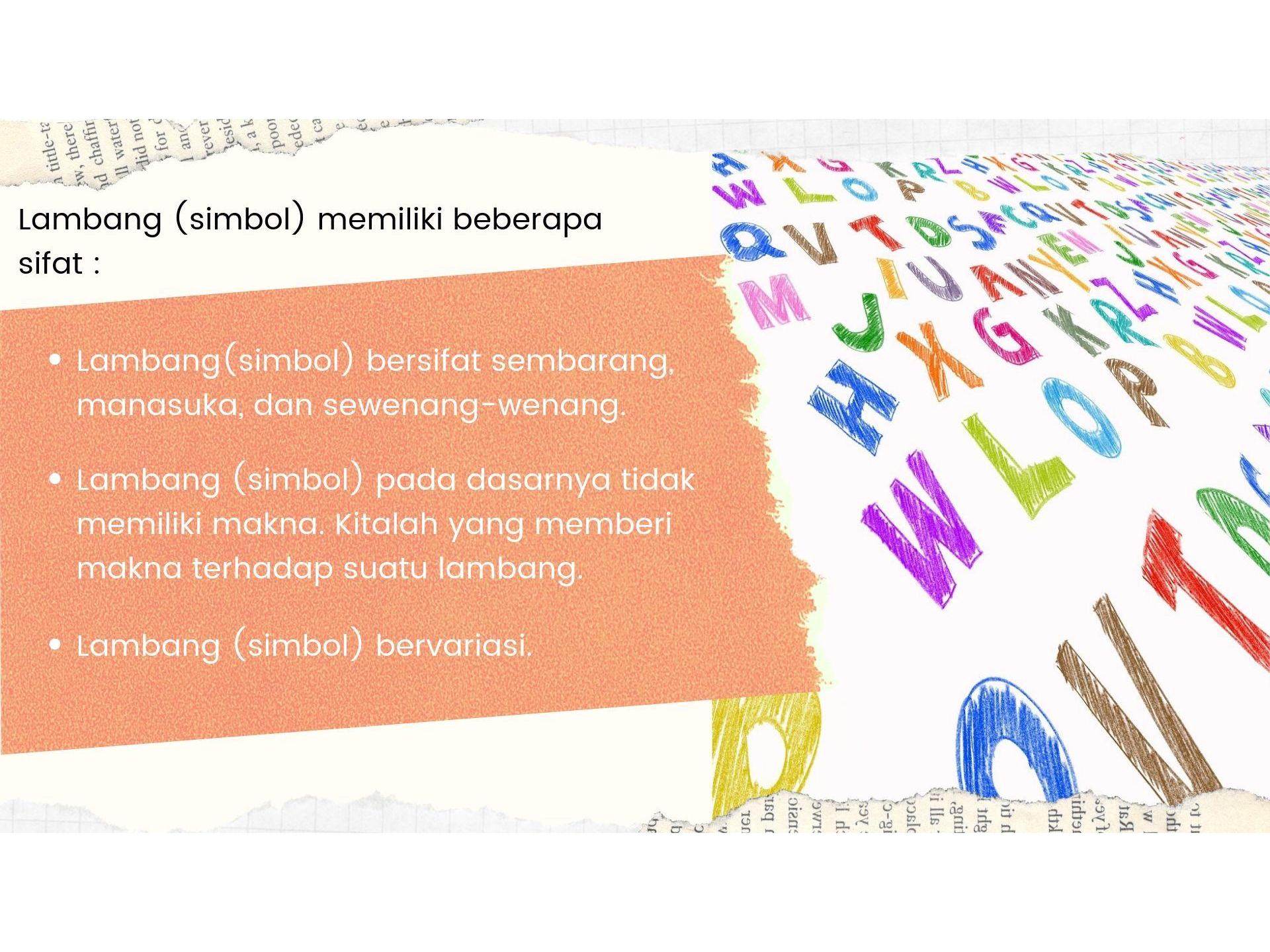
Dr. Ir. Yuni Mogot-Prahoru, M.Si





1. Komunikasi Suatu Proses Simbolik

- **Ernst Cassirer :**
yang membedakan manusia dengan makhluk lain adalah kemampuannya dalam menggunakan simbol (*animal symbolicum*).
 - Lambang atau simbol adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjuk sesuatu lainnya, berdasarkan kesepakatan sekelompok orang.
- Lambang meliputi kata-kata (pesan verbal), perilaku non verbal, dan objek yang maknanya disepakati bersama.
- Kata kunci dari lambang atau simbol ini adalah adanya kesepakatan sekelompok orang, tanpa adanya kesepakatan tersebut maka simbol tersebut tidak akan dapat dijadikan sebagai alat komunikasi.

The background features a collage of torn paper. At the top, a strip of paper with faint, illegible text is visible. The right side is dominated by a dense, colorful cloud of letters and numbers, drawn with various colored markers. At the bottom, another strip of torn paper with faint text is visible. A large, textured orange shape overlaps the left side of the page.

Lambang (simbol) memiliki beberapa sifat :

- Lambang (simbol) bersifat sembarang, manasuka, dan sewenang-wenang.
- Lambang (simbol) pada dasarnya tidak memiliki makna. Kitalah yang memberi makna terhadap suatu lambang.
- Lambang (simbol) bervariasi.

2. Setiap Pelaku Memiliki Potensi Komunikasi

Setiap orang tidak bebas nilai, pada saat orang tersebut tidak bermaksud mengkomunikasikan sesuatu, tetapi dimaknai oleh orang lain maka orang tersebut sudah terlibat dalam proses berkomunikasi.

Gerak tubuh, ekspresi wajah (komunikasi non verbal) seseorang dapat dimaknai oleh orang lain menjadi suatu stimulus.



3.

Komunikasi Mempunyai Dimensi Isi dan Dimensi Hubungan

- Dimensi Isi menunjukkan muatan (isi) komunikasi.
Dimensi Isi disandi secara verbal.
- Dimensi Hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakan dan mengisyaratkan suatu pesan, bagaimana hubungan para peserta komunikasi dan bagaimana seharusnya pesan itu ditafsirkan.
Dimensi Hubungan disandi secara non verbal.

4. Komunikasi Berlangsung dalam Berbagai Tingkat Kesengajaan

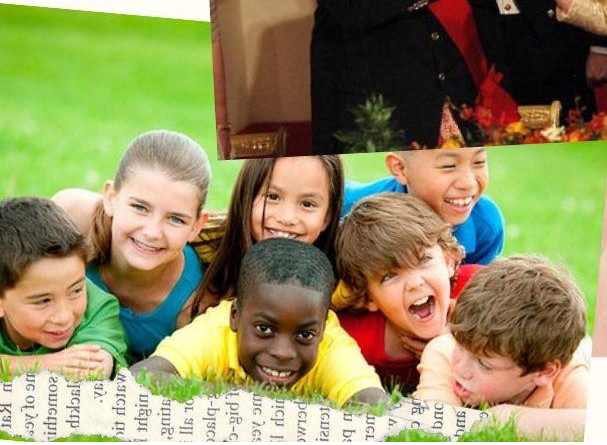
- Komunikasi dilakukan manusia dari yang tidak sengaja hingga yang sengaja dan sadar serta terencana.

- Kesadaran akan lebih tinggi ketika berkomunikasi dalam situasi-situasi khusus.

Akan tetapi kita juga akan bisa berkomunikasi dengan kesadaran yang lebih tinggi dengan teman sehari-hari kita apabila teman tersebut menyampaikan berita yang sangat menarik bagi kita.

- Adanya perilaku-perilaku dalam berkomunikasi akan menimbulkan asumsi-asumsi orang lain yang bisa benar atau belum tentu benar secara mutlak.





5. Komunikasi Terjadi dalam Konteks Ruang dan Waktu

- Pesan komunikasi yang dikirim oleh pihak komunikan baik secara verbal maupun non-verbal disesuaikan dengan tempat, dimana proses komunikasi itu berlangsung, kepada siapa pesan itu dikirim dan kapan komunikasi itu berlangsung.
- Seseorang yang berkomunikasi akan menimbulkan makna-makna tertentu, sedangkan makna tersebut berhubungan dengan konteks fisik/ruang, waktu, sosial, dan psikologis.

6. Komunikasi Melibatkan Prediksi Peserta Komunikasi

- Komunikasi juga terikat oleh aturan atau tatakrama.
- Orang-orang memilih strategi tertentu berdasarkan bagaimana orang yang menerima pesan akan merespon.

Prediksi ini tidak selalu disadari, dan sering berlangsung cepat.

Kita dapat memprediksi perilaku komunikasi orang lain berdasarkan peran sosialnya.



7. Komunikasi Bersifat Sistemik

- Setiap Individu adalah suatu sistem yang hidup (*a living sistem*). Organ-organ dalam tubuh individu saling berhubungan membentuk suatu sistem.

- Komunikasi juga menyangkut suatu sistem dari unsur- unurnya. Setidaknya dua sistem dasar beroperasi dalam transaksi komunikasi itu, yaitu :
Sistem Internal dan Eksternal.



KOMUNIKASI BERSIFAT SISTEMIK

- Sistem internal adalah seluruh sistem nilai yang dibawa oleh individu ketika ia berpartisipasi dalam komunikasi, yang ia serap selalu sosialisasinya dalam berbagai lingkungan sosialnya (Keluarga, masyarakat setempat, kelompok suku, kelompok agama, lembaga kesejahteraan sosial, dan lain-lain).



- Sistem internal ini mengandung semua unsur yang membentuk individu yang unik.



8. Semakin Mirip Latar Belakang Sosial Budaya, Semakin Efektiflah Komunikasi

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan para pesertanya (orang-orang yang sedang berkomunikasi).

Dalam kenyataannya, tidak pernah ada dua manusia yang persis sama, meskipun mereka kembar. Namun adanya kesamaan, akan mendorong orang-orang untuk saling tertarik dan pada gilirannya karena kesamaan tersebut komunikasi mereka menjadi lebih efektif.

9. Komunikasi Bersifat Nonsekuensial

Proses komunikasi bersifat sirkular dalam arti tidak berlangsung satu arah. Melibatkan respon atau tanggapan sebagai bukti bahwa pesan yang dikirimkan itu diterima dan dimengerti.

10. Komunikasi Bersifat Prosesual, Dinamis, dan Transaksional

Konsekuensi dari prinsip bahwa komunikasi adalah sebuah proses, menjadikan komunikasi itu dinamis dan transaksional.

Terjadi proses saling memberi dan menerima informasi diantara pihak-pihak yang melakukan komunikasi.

11. Komunikasi Bersifat Irreversible

Setiap orang yang melakukan proses komunikasi tidak dapat mengontrol sedemikian rupa terhadap efek yang ditimbulkan oleh pesan yang dikirimkan.

Komunikasi tidak dapat ditarik kembali, jika seseorang sudah berkata menyakiti orang lain, maka efek sakit hati tidak akan hilang begitu saja pada diri orang lain tersebut.



12. Komunikasi Bukan Panasea untuk Menyelesaikan Masalah

Komunikasi bukan satu-satunya obat mujarab yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Banyak persoalan dan konflik antar manusia disebabkan oleh masalah komunikasi. Namun komunikasi bukanlah panasea (obat mujarab) untuk menyelesaikan persoalan atau konflik itu.

Terimakasih ...